



Pemkot Anggarkan Rp 8,2 M untuk Revitalisasi Pasar

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali menggelontorkan dana sebesar Rp 8,2 miliar untuk merevitalisasi tiga pasar di Kota Yogya. Ketiga pasar yang akan direvitalisasi adalah pasar Kranggan, pasar Giwangan, dan pasar Karangkejèn.

Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Dinas Bangunan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana. Menurut Hari, perencanaan revitalisasi tersebut sudah dilakukan pada tahun 2013 dan juga sudah dialokasikan dana

untuk revitalisasi ketiga pasar tersebut. "Perencanaan revitalisasi sudah dilakukan pada 2013. Tinggal menunggu APBD disahkan, dalam waktu dekat akan kita masukan lelang ke LPSE," kata Hari Jumat (30/1).

Menurut Hari, dana yang dianggarkan untuk revitalisasi ketiga pasar tersebut akan berbeda-beda. Untuk pasar Kranggan dana yang dianggarkan sejumlah Rp 2,7 miliar, pasar Karangkejèn

■ Bersambung ke Hal 14

sejumlah Rp 2,4 miliar dan untuk pasar Giwangan sejumlah Rp 3,1 miliar.

Proses revitalisasi akan dilakukan serentak setelah proses lelang yang memakan waktu 45 hingga 60 hari di LPSE selesai. Rencananya proses lelang di LPSE akan dimasukkan pada awal Februari sehingga pembangunan bisa dilakukan dua bulan setelah lelang tersebut di masukan ke LPSE.

"Revitalisasi akan dimulai secara serentak, dua bulan setelah Februari, selama masa pembangunan

pedagang akan dipindahkan sementara, kami buat lokasi sementara untuk berjualan," kata Hari.

Sementara itu menurut Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, Revitalisasi tersebut dilakukan selain untuk melakukan pembenahan fisik, juga untuk mendorong pemberdayaan pedagang. Sehingga dapat memberikan kualitas pelayanan yang bagus dan diharapkan nantinya tidak kalah dengan pasar modern yang ada di

Kota Yogyakarta.

"Selain pembenahan fisik, non fisik juga kita lakukan seperti mendorong pedagang untuk lebih memberikan pelayanan yang bagus agar tidak kalah dengan pasar modern," kata Maryustion.

Untuk pembangunan fisik, tiap pasar akan berbeda-beda. Untuk pasar Kranggan, nantinya sisi barat yang akan direnovasi, hal tersebut merupakan kelanjutan dari revitalisasi yang sudah dilaksanakan pada tahun

2013.

Untuk pasar giwangan, sisi timur pasar yang akan dilakukan renovasi, dengan salah satu pekerjaannya yaitu mengganti atap dengan seng. Sedangkan untuk pasar Karangkejèn dari segi tampilan bangunan akan dirubah seperti huruf U dan akan dibuat agar bongkar muat tidak dilakukan di pinggir jalan, sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas.

"Kami sudah melakukan sosialisasi kepada pedagang terkait pembangunan," tandas Maryustion. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005